



LAMPIRAN

Lampiran 01. Lembar Observasi

**KARAKTERISTIK KAIN JUMPUTAN PELANGI DI PERTENUNAN
PRANA SUTRA DI DESA KALIANGET KABUPATEN**

Hari/tanggal : Selasa, 12 Juli 2022

Tempat : Pertenunan Prana Sutra, Desa Kalianget, Buleleng

Pernyataan/ Pertanyaan	Proses Pembuatan Jumputan Pelangi	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1. Bahan / Benang apa yang digunakan dalam proses pesiapan ?	1) Benang Sutera	✓		Jumputan Pelangi merupakan jenis kain yang diprodukdi menggunakan benang sutera asli
	2) Benang Katun		✓	
2. Terdiri dari benang apa saja dalam pembuatan kain tenunnya ?	1) Benang Pakan	✓		Jumputan pelangi dibuat dari benang yang disebut benang pakan dan lungsi
	2) Benang Lungsi	✓		
3. Bagaimana proses	1) Alat Tenun Pokok	✓		Persiapan alat terdiri dari alat tenun pokok
4. persiapan alat dan bahan dalam pembuatan Jumputan Pelangi ?	2) Alat Jumputan Pokok	✓		

Pernyataan/ Pertanyaan	Proses Pembuatan Jumputan Pelangi	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
5. Zat pewarna apa yang digunakan dalam pewarnaan kain jumputan ?	1) Zat pewarna alami		✓	Pengrajin tidak membuat bahan pewarna sendiri, melainkan pengrajin memakai bahan pewarna <i>sintetis</i>
	2) Zat pewarna <i>sintetis</i>	✓		
6. Dimana pengrajin mendapatkan pewarna dalam proses pembuatan ?	1) Membuat bahan pewarna sendiri		✓	Pengrajin tidak membuat bahan pewarna sendiri, melainkan membeli bahan pewarna di pasaran
	2) Membeli bahan pewarna dipasaran	✓		
Pernyataan/ Pertanyaan	Motif Yang Ditampilkan	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1. Seperti apa motif yang dihasilkan ?	1) Motif Geometris	✓		Motif yang ditampilkan pada kain jumputan pelangi di pertunanan Prana Sutra memiliki motif yang masih sederhana terdiri dari motif geometri.
	2) Motif Flora	✓		
	3) Motif Fauna	✓		

Pernyataan/ Pertanyaan	Proses Pembuatan Jumputan Pelangi	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1. Komposisi motif yang ditampilkan	1) Komposisi Pola Serak atau Tabur	✓		Komposisi motif pada kain jumputan pelangi di pertenunan Prana Sutra terdiri dari komposisi pola serak, komposisi pola berangkai, dan komposisi pola pinggiran simetris. Terdapat prinsip irama, keseimbangan ragam hias pada desain motif yang diproduksi.
	2) Komposisi Pola Berangkai	✓		
	3) Komposisi Pola Pinggiran Simetris	✓		
	4) Komposisi Pola Pinggiran Berdiri		✓	
	5) Komposisi Pola Pinggiran Bergantung		✓	
	6) Komposisi Pola Pinggiran Berjalan		✓	
	7) Komposisi Pola Pinggiran Memanjat		✓	

Lampiran 02. Lembar Wawancara

Judul : Karakteristik Kain Jumputan Pelangi di Pertenenan
Prana Sutra di Desa Kalianget, Kabupaten Buleleng

Narasumber :

Hari/ Tanggal :

Pertanyaan

1. Apa saja alat yang digunakan untuk membuat kain jumputan pelangi ?
2. Apa saja bahan yang diperlukan dalam pembuatan kain jumputan pelangi ?
3. Bahan pokok apa yang diperlukan dalam membuat kain jumputan ?
4. Proses apa saja yang dilalui dalam pembuatan kain jumputan pelangi ?
5. Kain apa yang digunakan untuk dijadikan kain jumputan pelangi ?
6. Bagaimana proses menenun kain sebelum menjumput ?
7. Bagaimana proses menjumput ?
8. Bagaimana cara membuat motif jumputan ?
9. Apakah motif yang dihasilkan memiliki makna khusus ?
10. Apakah dalam setiap motif yang dihasilkan memiliki arti atau sebutan khusus ?
11. Bagaimana komposisi pola dalam pembuatan motif yang dihasilkan?
12. Bagaimana proses finishing dari pembuatan kain jumputan pelangi ?
13. Apakah kain jumputan pelangi memiliki makna khusus ?
14. Apa ciri khas dari kain jumputan pelangi yang dihasilkan di Desa Kalianget secara fisik?

Lampiran 03. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Judul : Karakteristik Kain Jumputan Pelangi di Pertenunan Prana Sutra di Desa Kalianget, Kabupaten Buleleng

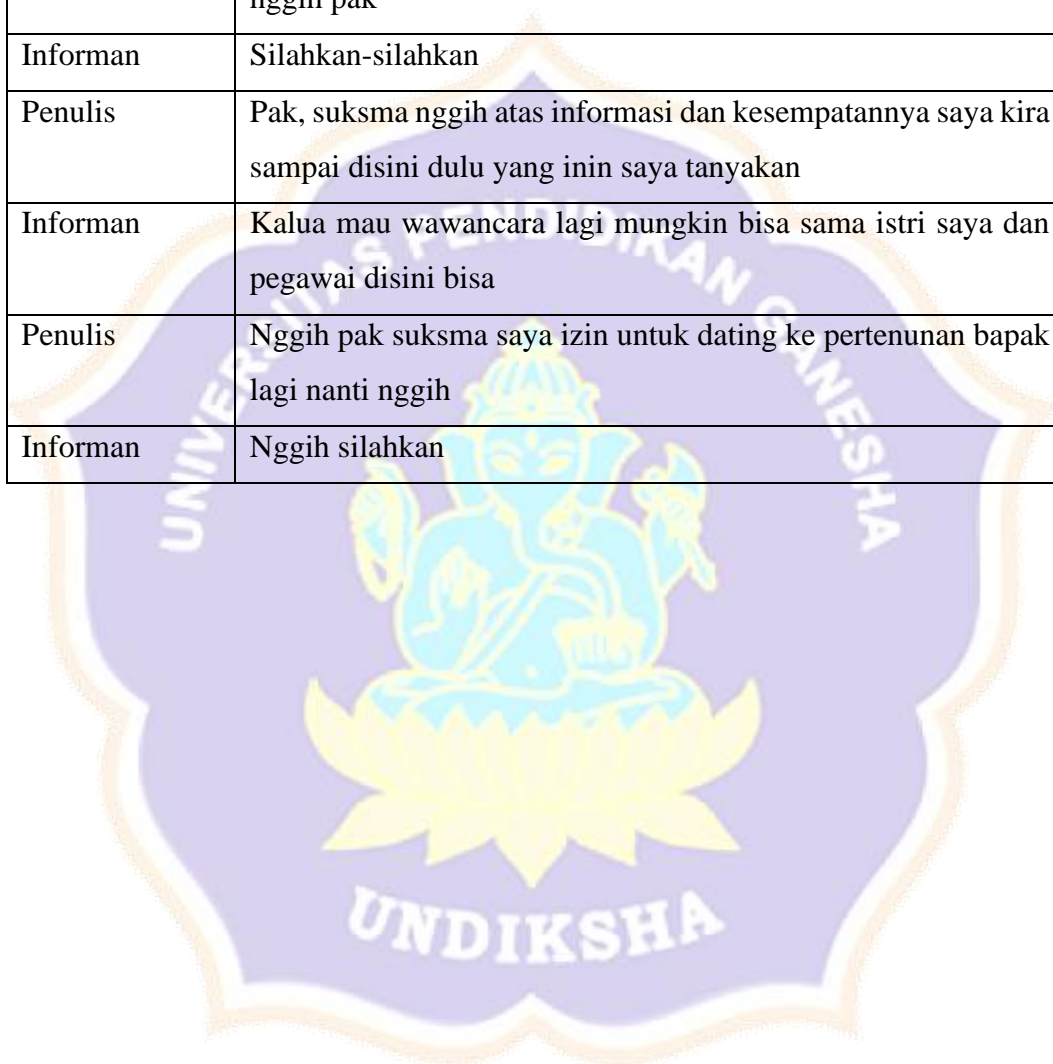
Narasumber : Bapak Komang Budi Asmita

Hari/ Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021

Peneliti	Om Swastyastu, mohon maaf mengganggu waktunya perkenalkan saya Ratna mahasiswa Undiksha pak. Sebelumnya saya sudah meminta izin kepada bapak kepala desa untuk melakukan penelitian di pertenunan bapak apakah bapak berkenan untuk saya wawancarai mengenai kain Jumputan yang bapak produksi ?
Informan	Om Swastyastu, ya silahkan dengan saya Bapak Komang Budi pemilik sekaligus pengelola pertenunan Prana Sutra Kalianget niki
Peneliti	Bapak komang asli dari desa kalianget nggih ?
Informan	Nggih saya asli sini
Peneliti	Sudah berapa lama pertenunan ini berdiri kalo boleh saya tau ?
Informan	Pertenunan ini sudah lama, sudah dari dulu ada sudah turun temurun
Peneliti	Dari dulu memang pertenunan ini lokasinya disini pak nggih ?
informan	Dulu ndak disini, ini bangunan baru Sebelumnya pertenunan ini tempatnya bukan disini tapi masuk ke desanya
Penulis	Oh kenten nggih pak, bagaimana usaha bapak lancar disaat seperti niki ?
Informan	Ya astungkara ada saja meskipun tidak seperti sebelumnya
Penulis	Kalau saya boleh tau, kain apa saja yang pertenunan ini produksi nggih pak ?
Informan	Ada kain tenun ikat dobol, mastuli, jumputan sutra atau yang

	bisa disebut jumputan pelangi
Penulis	Untuk pengerjaan kain yang dibuat itu dikerjakan dimana pak ? Apakah semua pengrajin mengerjakan disini ?
Informan	Ada yang disini, ada yang di rumahnya kalau pas lagi kejar waktu
Penulis	Untuk alat tenun apa saja yang dipakai disini pak?
Informan	Alat tenun seperti itu, ATBM namanya
Penulis	Oh iya pak, lalu bagaimana dengan kain jumputannya sendiri ?
informan	Kalua kain jumputan ada yang kain jumputan saja, ada yang kombinasi dengan tumpal sesuai peminat
Penulis	Untuk bahan dan alat membuat jumputan banyak pak ?
Informan	Tidak terlalu banyak, alat dan bahannya hampir sama seperti pada umumnya
Penulis	Oh begitu nggih, lalu untuk kain jumputan sendiri banyak peminatnya?
informan	Untuk saat ini iya lumayan
Penulis	Untuk bahan pokok yang diperlukan dalam pembuatan kain jumputannya apa niki pak ?
Informan	Ada benang sutera, kami menggunakan benang sutera semua disini bukan benang katun
Penulis	Untuk teknik pembuatan kain jumputannya itu gimana nggih pak ?
Informan	Tekniknya ya diikat lalu dicelupkan ke warna
Penulis	Untuk motif dari kain jumputan yang dibuat itu semua memiliki makna khusus atau tidak pak ?
Informan	Tidak, untuk membuat motif tergantung kreatifitas si pembuat saja, memberikan inovatif-inovatif baru agar tetap diminati pecinta kain jumputan
Penulis	Dinamakan jumputan pelangi itu apa memiliki makna khusus ?
Informan	Tidak sih sepertinya, mungkin karena warnanya yang banyak

	dan warna-warni mungkin dinamakan pelangi
Penulis	Oh begitu pak nggih, berarti tidak memiliki makna khusus ya pak
Informan	Iya, boleh dilihat di belakang kalua mau melihat orang nenun dik
Penulis	Nggih pak suksma, saya izin ke belakang untuk lihat-lihat nggih pak
Informan	Silahkan-silahkan
Penulis	Pak, suksma nggih atas informasi dan kesempatannya saya kira sampai disini dulu yang ingin saya tanyakan
Informan	Kalua mau wawancara lagi mungkin bisa sama istri saya dan pegawai disini bisa
Penulis	Nggih pak suksma saya izin untuk dating ke pertunanan bapak lagi nanti nggih
Informan	Nggih silahkan



Transkrip Wawancara

Judul : Karakteristik Kain Jumputan Pelangi di Pertenunan Prana Sutra di Desa Kalianget, Kabupaten Buleleng

Narasumber : Ibu Komang Budiasih

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Juli 2022

Peneliti	Om Swastyastu ibu, mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya Ratna mahasiswa undiksha sedang melakukan penelitian tentang kain jumputan di pertenunan niki, apakah tyang bisa nggih mewawancarai ibu ?
Informan	Om Swastyastu, iya silahkan
Penulis	Suksma ibu
Informan	Adik yang waktu itu wawancara dengan bapaknya ya?
Penulis	Nggih bu, tyang yang waktu niki minta waktu untuk mewawancarai bapaknya
Informan	Oh nggih, ada yang bisa dibantu ?
Penulis	Begini ibu, untuk membuat kain jumputan pelangi itu membutuhkan waktu berapa hari nggih?
Informan	Lumayan, kadang 4 hari bahkan lebih tergantung soalnya isi menjemur dulu
Penulis	Untuk prosesnya lama nggih ?
Informan	Iya prosesnya yang lama soalnya isi ngikat kan banyak proses mengikatnya, buka ikatan lagi lalu diwarna lagi
Penulis	Apa yang membedakan kain jumputan disini dengan jumputan di daerah lain nggih bu ?
Informan	Saya kurang tau banyak sih ya, Cuma kalua jumputan asli buatan disini itu warnanya banyak, motifnya banyak dan bervariasi. Kalua jumputan yang kami buat di pertenunan ini itu tidak menggunakan benang katun, karena bahan dasar yang kami gunakan itu adalah benang sutera
Penulis	Oh berarti bahan utama yang digunakan untuk membuat kain

	jumputan pelangi itu benang sutra ? lalu benang sutra itu diapakan ibu?
Informan	Benang sutra itu dijadikan kain ini yang digunakan jumputan
Penulis	Berarti ada proses menenunnya dulu bu nggih ?
informan	Iya kalau di pertenunan kami menenun kain polos yang akan dijumput itu kami produksi dari pertenunan kami, kami menenun dulu makanya kain tenun yang digunakan itu belum diberi warna dulu atau motif saat menenun
Penulis	Oh gitu nggih bu, untuk prosesnya berarti dilakukan proses menenun terlebih dahulu baru setelah itu menjumput nggih?
Informan	Iya, makanya agak lama
penulis	Benang yang dipakai itu dapatnya dimana nggih bu? Beli atau memang produksi benang sendiri ?
Informan	Untuk benangnya kami beli
Penulis	Dimana nggih ibu belinya kalua boleh saya tau
informan	Ada yang bawain, karena kami sudah pesan itu kami beli sesuai kebutuhan
Penulis	Oh begitu, lalu pada proses menenunya caranya sama atau berbeda ggih dengan menenun kain tenun biasanya ?
Informan	Sama seperti pada umumnya, Cuma kan tidak ada tahapan membuat motif dan pemberian warna pada benang karna supaya hasil kain tenunnya polos warna putih
Penulis	Untuk proses membuat jumputanya gimana bu ?
Informan	Sama saja seperti pada umumnya, uma saya tidak pakai benda isian saat membuat jumputan, hanya pakai benang untuk mengikat dan tali plastik
Penulis	Tahap awalnya untuk membuat jumputan gimana bu ?
Informan	Dibuatkan sket dulu atau pola untuk buat motif itu
penulis	Dibuat oleh pengrajinnya bu ?
Informan	Ndak, biasanya suami saya yang buat-buat in pola dulu setelah itu baru diikat atau dijahit jelujurkemudian di celupkan ke

	warna, habis itu dibuka dan dikeringkan diwarnai lagi jadi dah
Penulis	Untuk polanya itu ada pola khusus yang bapaknya buat sehingga hasilnya beda dengan motif jumputan di daerah lain ?
Informan	Tidak sih, Cuma bapaknya berkreasi sendiri diatur posisinya supaya keliatan bagus dan tidak ada yang nyamain
penulis	Untuk pewarna yang digunakan itu pewarna alam atau buatan bu ?
Informan	Pewarna kimia, makanya warnanya terang-terang dan bagus-bagus
Penulis	Oh pewarna sintetis berarti ya bu ?
Informan	Iya, pewarnanya kami beli
penulis	Supaya tidak luntur warnanya diapakan itu kainnya bu ?
Informan	Ada dilasem Namanya biar awet warna kainnya tidak luntur
Penulis	Kalua sudah dibuka ikatanya diapakan bu ?
Informan	Dijemur dikeringkan dulu, setelah itu diberi warna diatasnya dicatri Namanya baru disetrika jadi dah
Penulis	Oh gitu nggih bu, suksma bu nggih atas informasi dan kesempatannya untuk tyang wawancarai
Informan	Nggih sama-sama, kalau mau tanya-tanya boleh juga sama kariawan saya ada putu murni Namanya bisa dengan dia nanyanya
Penulis	Nggih ibu suksma

Transkrip Wawancara

Judul : Karakteristik Kain Jumputan Pelangi di Pertenenan Prana
Sutra di Desa Kalianget, Kabupaten Buleleng

Narasumber : Putu Murningsih

Hari/ Tanggal : Sabtu, 16 Juli 2022

Penulis	Om Swastyastu mbok, maaf mengganggu perkenalkan saya Ratna mahasiswa undiksha meminta izin mewawancarai mbok boleh ?
Informan	Om Swastyastu, nggih saya murni panggil saja muri gak kenapa
Penulis	Oh nggih, mau tanya nggih untuk benang yang dipakai untuk membuat kain tenunya kan benang asli sutera mbok nggih ?
Informan	Iya bener asli sutera, makanya harga kain yang dijual di pertenenan harganya lumayan karna pembuatannya rumit dan bahan yang dipakai kualitas bagus
Penulis	Berapa kira-kira harganya nggih ?
Informan	Sekarang 1 pak yang isinya 50 pcs jutaan kak kenanya 1 pcs Rp. 84.000
Penulis	Pergepoknya ?
Informan	Iya
Penulis	Untuk proses menenunnya itu dilakukan di pertenenan langsung nggih ?
Informan	Iya di pertenenan, kalua untuk jumputanya di pertenenan juga tapi kadang dibawa pulang sama yang ngejumput
Penulis	Untuk pengrajin di pertenenan memang asli desa kalianget ?
Informan	Ada beberapa yang asli di kalianget, ada yang dari luar desa Tapi bapaknya yang punya pertenenan asli orang kalianget
Penulis	Penenunnya memang sudah memiliki kemampuan menenun atau sebelum menenun diberikan pelatihan khusus dari bapaknya ?

Informan	Ada yang sudah bisa sendiri, ada yang dilatih dulu
Penulis	Untuk proses mebuat jumputannya itu berarti sama seperti pada umumnya ya mbok ?
Informan	Iya, pengerjaannya yang lumayan lama karena nunggu kering dan banyak mengikatnya
Penulis	Yang mengikat itu siapa mbok ?
Informan	Kadang saya, dibantu ibunya kalua setelah diikat kan dicelup baru tukang celupnya yang ngerjain, setelah itu dijemur dulu sampai kering, lalu ada pencelupan lagi habis dibuka ikatannya disetrika dulu
Penulis	Kalua proses akhirnya gimana mbok ?
Informan	Ada nyatri Namanya mbok, diberi warna motifnya menggunakan kuas kaya dilukis itu setelah itu dijemur dan disetrika lagi
Penulis	Oh gitu mbok nggih, sukma mbok nggih atas informasi dan kesempatannya sudah mau diwawancarai
Informan	Iya sama-sama mbok

Lampiran 04. Surat Pengantar Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571

Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 238/UN48.11.1/DT/2022

Singaraja, 26 Januari 2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Data

Yth. Pertenunan Prana Sutra Kalianget
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Identifikasi Kain Tenun Tradisional", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Desak Putu Ratna Dewi
NIM : 1815011050
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VII (tujuh)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 05. Foto Dokumentasi

Foto Dokumentasi Kegiatan di lapangan





Foto Dokumentasi Saat Wawancara



RIWAYAT HIDUP



Desak Putu Ratna Dewi lahir di Sangsit pada 04 November 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Dewa Nyoman Suardana dan Ibu Nyoman Asrini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Bungkulan dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Sawan dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMK Negeri 1 Kubutambahan jurusan Farmasi dan melanjutkan ke S1 Jurusan Teknologi Industri, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Kosentrasi Tata Busana di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai dari tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhirnya yang berjudul “Karakteristik Kain Jumputan Pelangi di Pertemuan Prana Sutra di Desa Kalianget, Kabupaten Buleleng”.